

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menentukan keterkaitan antara kepemimpinan, lingkungan kerja, dan motivasi kerja, dan kinerja guru di SMA Martia Bhakti. Berikut adalah kesimpulan utama dari penelitian ini :

1. **Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Guru**

Kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi guru untuk mengajar, jika mereka memiliki kepemimpinan yang baik, yang mencakup arahan yang jelas, penghargaan, dan bimbingan. Kepemimpinan yang kurang efektif, seperti aturan yang sering diubah tanpa komunikasi yang jelas, dapat menyebabkan guru merasa tidak dihargai dan kehilangan keinginan untuk bekerja.

2. **Lingkungan kerja berpengaruh melalui Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru**

Lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan, seperti ruang kerja yang memadai dan hubungan kerja yang harmonis, tidak cukup untuk meningkatkan kinerja guru.

3. **Motivasi kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru**

Penghargaan, kesempatan pengembangan profesional, dan dukungan dari kepala sekoah dapat membantu guru yang sangat termotivasi. Guru yang

sangat termotivasi juga cenderung lebih inovatif, kreatif, dan berdedikasi untuk mengajar.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran yang dapat dibuat dengan penelitian ini adalah:

1. Peningkatan kepemimpinan : untuk membuat guru lebih mudah beradaptasi, kepala sekolah harus lebih berkomunikasi dan jujur dalam pengambilan kebijakan. Secara teratur, kebijakan harus dievaluasi dengan guru-guru yang terlibat dalam diskusi dan pengambilan keputusan
2. Peningkatan lingkungan kerja : mengubah tata ruang kelas atau mengubah jadwal penggunaan ruang dapat membantu mengurangi kebisingan di antara siswa. Memastikan bahwa fasilitas sekolah, seperti ruang kelas dan lapangan berada dalam kondisi terbaik untuk lingkungan belajar yang lebih baik.
3. Meningkatkan Motivasi Kerja : menyediakan kesempatan bagi guru mengikuti pelatihan dan seminar untuk meningkatkan profesionalisme dan inovasi dalam mengajar serta memberikan insentif berbasis prestasi kepada guru berprestasi baik.
4. Penelitian Lanjutan : Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi kinerja guru, seperti pengalaman mengajar, kepuasan kerja, kesejahteraan guru atau kebijakan pendidikan.

5. Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi kebijakan kepemimpinan dan lingkungan kerja untuk memastikan bahwa perubahan yang dilakukan berdampak positif terhadap motivasi dan kinerja guru.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan SMA Martia Bhakti dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja para gurunya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian berikutnya, pengalaman langsung peneliti dengan proses tersebut telah mengungkapkan keterbatasan tertentu yang dapat diperhitungkan oleh peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Waktu penelitian yang terbatas, sehingga peneliti tidak dapat mengamati bagaimana perubahan kebijakan kepemimpinan atau perbaikan lingkungan kerja berdampak pada kinerja guru jangka panjang.
2. Batasan variabel yang digunakan, hanya menggunakan tiga variabel yang diteliti yaitu Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Motivasi sebagai variabel intervening, dan bagaimana variabel tersebut memengaruhi kinerja guru.